

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian yang menitik beratkan pada respon masyarakat sosial dengan kehadiran Al-Qur'an. Atau dalam pengertian lain *Living Qur'an* Adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an Atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah komunitas muslim.<sup>1</sup> Sebenarnya mulai adanya praktek pemaknaan teks Al-Qur'an yang mengacu pada fadhilah terhadap bagian tertentu dari sebuah teks Al-Qur'an dan apa istilah yang digunakan dalam masalah tersebut, telah berkembang sejak zaman Nabi Muhammad Saw.

Dalam realitanya, pada era kontemporer ini, banyak sekali bentuk apresiasi dan respon umat islam terhadap fenomena Al-Qur'an yang hidup dimasyarakat, seperti halnya salah satu fenomena sosial *Living Qur'an* yang terjadi dalam suatu daerah yang menjadi pembicaraan dalam penelitian ini adalah di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan tradisi Naik Mubungan yang mana dilaksanakan pada saat rumah baru di bangun dan dalam rangkaian acaranya di bacakan surat Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255 dan ayat 284-286.

Tradisi Naik Mubungan Merupakan Tradisi keagamaan yang dilakukan pada saat dinaikkanya atap atau balok yang ada di atas rumah. Hal ini merupakan wujud rasa Syukur pemilik rumah karna telah di berikan Karunia Rizki berupa tempat tinggal oleh Allah SWT. Dan pada

---

<sup>1</sup> M. Mansur, "*living Qur'an dalam lintasan sejarah*". Dalam Syahiron syamsuddin (ed.), "*metode peneitian Living Qur'an dan Hadits*". ( Yogyakarta: Teras, 2007 ), h.8.

Tradisi tersebut dibacakan Surat Al –Baqarah ayat 1-5, ayat 255 dan ayat 284-286.

Surat Al – Baqarah merupakan Surat ke 2 dari 114 Surat yang termaktub didalam al-Qur'an dan surah ini terdiri dari 286 ayat, 6.221 kata, dan 25.500 huruf sehingga mejadikan-Nya surah terpanjang dalam Al-Qur'an. Surah ini di golongankan surah Madaniyah. Surah ini dinamai Puncak Al-Qur'an karena memuat beberapa hukum yang tidak disebutkan dalam surah yang lain. Sebagai surah Madaniyah, surah ini diyakini diwahyukan di madinah dalam waktu yang cukup panjang setelah Hijrah, Kecuali ayat Riba yang diyakini turun selama Haji Wadak, Haji terakhir Nabi Muhammad SAW. Secara umum, ayat 281 dalam surah ini diyakini sebagai ayat terakhir yang diwahyukan, pada 10 zulhijah 10 H, saat Nabi menjalani haji terakhirnya, 80 atau 90 sebelum wafatnya. Surah ini dinamai *Al-Baqarah* yang artinya “Sapi” sebab di dalam surah ini terdapat kisah penyembelihan sapi betina yang diperintahkan Allah kepada Bani Israil (ayat 67-74).<sup>2</sup>

Adapun Pembacaan Surat Al – Baqarah Ayat 1-5 ayat 255 dan ayat 284-286 dalam tradisi Naik Mubungan dimaknai oleh masyarakat Desa Landur sebagai ayat pengusir setan, penolak balak dan menjadikan ketenangan bagi penghuni rumah nantinya. Pembacaan Surat Al–Baqarah pada tradisi Naik Mubungan inilah yang menjadi pembeda antara tradisi Naik Mubungan di Desa Landur dengan tradisi Naik Mubungan di Daerah lainnya. Seperti di Desa Arahau Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat. pada tradisi Naik Mubungan tersebut di lakukan Azan ditiap tepinya, ditambah adanya pelemparan beras kuning dan uang receh

---

<sup>2</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Surah\\_Al-Baqarah](https://id.wikipedia.org/wiki/Surah_Al-Baqarah) di akses 15 Juni 2023 jam 15.30 WIB.

di atas mubungan tersebut. Selain daripada itu juga membaca Tahlil atau doa arwah kepada keluarga yang sudah meninggal.

Di daerah Jawa ada juga tradisi serupa akan tetapi berbeda nama dan dalam pelaksanaannya, di Jawa tradisi nya bernama Munggah Molo, di Jawa tradisinya lebih lekat kepada tradisi Kejawen, yakni menggunakan sesajen, dan ritual ritual kejawen.<sup>3</sup>

Berdasarkan Wawancara awal yang dikemukakan oleh Ustadz Aziz Yasin selaku tokoh keagamaan Desa Landur beliau mengatakan bahwa tujuan dibacanya Surat Al-Baqarah Ayat 1-5, ayat 255, dan ayat 284-286 dalam tradisi ini adalah sebagai salah satu syiar Islam agar Masyarakat semakin cinta kepada Al-Qur'an, dan proses dalam pembangunan rumah ini tidak ada halangan dan rintangan, serta nantinya penghuni rumah di jauhkan dari pada gangguan makhluk halus sehingga rumah menjadi nyaman dan tentram saat di tempati oleh penghuninya.<sup>4</sup>

Berawal dari fenomena inilah, penulis melihat adanya ciri khas pamaknaan terhadap Pembacaan Surat Al-Baqarah Ayat 1-5, ayat 255 dan ayat 284-286 Dalam Tradisi Naik Mubungan, serta keunikan yang menarik pada rangkaian acara Naik Mubungan yang di jalankan oleh masyarakat di Desa Landur, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tradisi Naik Mubungan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan dengan mengangkat judul: *“Pembacaan Ayat – Ayat Al- Qur’an Pada Tradisi Naik Mubungan (Studi Living Qur’an Pada Tradisi Naik Mubungan di Desa*

---

<sup>3</sup>Skripsi Muhammad Wahyu, berjudul *Akulturasi islam dan budaya jawa dalam tradisi munggah muluh di desa sidomukti pekalongan jawa tengah*, Universitas islam Negeri Syarif Hidaatullah jakarta, 2020.

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Aziz Yasin selaku Penasihat masjid dan tetua keagamaan di Desa Landur, pada hari Jum'at, tanggal 1 Juni 2023, jam 16.30 WIB.

*Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan)”*

**B. Rumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang diatas maka masalah yang akan menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Alasan Surat Al Baqarah Ayat 1-5, Ayat 255, dan Ayat 284-286 di baca pada Tradisi Naik Mubungan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Tradisi Naik Mubungan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana Pemaknaan Surat Al-Baqarah Ayat 1-5, Ayat 255 dan Ayat 284-286 dalam tradisi Naik Mubungan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapainya. Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis diatas, maka penulis memiliki tujuan, yakni:

- a. Untuk menjelaskan alasan di bacakan surat al Baqarah pada tradisi naik mubungan.
- b. Untuk Menjelaskan Proses Pelaksanaan Tradisi Naik Mubungan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Untuk Menjelaskan Pemaknaan Surat Al-Baqarah Ayat 1-5, Ayat 255 dan Ayat 284-286 dalam tradisi Naik Mubungan di Desa Landur

Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

## 2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis mengharapkan penelitian ini memiliki manfaat, sebagai berikut:

### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuwan dalam ilmu tafsir khususnya untuk program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu.

### b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan studi Al-Qur'an dan menambah wacana intelektual dalam bidang tafsir Al-Qur'an.

### c. Secara akademik

Secara akademis semoga dapat menjadi bahan informasi pendahuluan yang penting bagi penelitian-penelitian serupa yang akan dilakukan dikemudian hari, atau dapat menjadi informasi perbandingan bagi penelitian serupa yang dahulu namun berbeda sudut pandang, serta dapat menjadi literatur bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berkenaan dengan kajian ilmu tafsir, dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Ag.

## D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka diperlukan untuk memposisikan penelitian ini tidak mengulang dari penelitian yang sudah ada. Diperuntukkan sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberi kejelasan dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang

berkaitan dengan tema penelitian. Peneliti telah menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan. Selanjutnya hasil penelusuran ini akan menjadi acuan peneliti untuk tidak mengangkat metodologi yang sama, sehingga diharapkan kajian ini tidak terkesan plagiat dari kajian yang sudah ada. Adapun hasil penelusuran, peneliti menemukan beberapa kajian kepustakaan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, seperti:

- 1) Buku 2009, dengan judul *Be a Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari* yang ditulis oleh Ibrahim Eldeeb, yang berisi langkah-langkah maupun petunjuk yang mudah dilakukan oleh umat muslim agar semakin cinta kepada al-Qur'an sebagai satu-satunya kitab yang tiada bandingan baginya atas kebenaran yang ada didalamnya. Buku ini membahas lebih kepada bentuk kongkrit masyarakat muslim, seperti anjuran membaca al-Qur'an dan menghapuskannya. Lebih dari pada itu, buku ini juga membahas ilmu-ilmu al-Qur'an seperti nasikh, mansukh, muhkam, mutasyabih, asbabunnuzul dan sebagainya. Dan buku ini juga membahas Living Qur'an dalam tataran terminogi.<sup>5</sup>
- 2) Skripsi program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya tahun 2021 yang di tulis oleh Anang Manangsang dengan Judul "*Analisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat Negak Bubungan pada Masyarakat Besemah di Kota Pagar Alam*" penelitian ini berfokus pada nilai nilai pancasila yang terkandung pada tradisi Negak Bubungan, dan hanya sekilas sekilas membahas tradisi keagamaannya.
- 3) Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institiut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2018 yang ditulis oleh

---

<sup>5</sup> Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 127

Lina Selfia Nofitasari dengan judul “*Bacaan Al – Qur’an dalam Tradisi Mungghah Molo*” peneitian ini menjelaskan secara umum tentang bacaan Al-Qur’an pada tradisi Mungghah Molo, dalam penelitian nya tradisi ini di iringi dengan bacaan solawat syahadat yasin dan doa-doa. Setelah rumah selesai maka di adakan lagi acara untuk membaca surah Al-Baqarah sebanyak 41 kali, serta pembacaan yasin, doa tawasul dan doa hatam al qur’an dari setelah subuh sampai sore hari.

- 4) Skripsi Program Studi Ilmu Al – Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, tahun 2021 yang di tulis oleh Lara Dwi Cahyani dengan judul *Betamat al- qur’an pra resepsi pernikahan di desa muara lintang baru kecamatan pendopo barat kabupaten empal lawang (studi living qur’an)*” penelitian ini menjelaskan secara umum tentang hataman al quran yang membahas juz 30, sedangkan dalam penelitian ini berfokus hanya membahas surat al baqarah saja.

Berdasarkan kajian pustaka diatas penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki spesifikasi tertentu pada aspek yaitu pada pelaksanaan acara tradisi ini diisi dengan pembacaan beberapa ayat dari Surat Al-Baqarah sedangkan pada kajian sebelumnya tidak ada membahas tentang ayat ayat Al-Qur’an seperti dalam penelitian ini. Dengan demikian, menjadi penting dan inti dari problem akademik yang mendorong penelitian ini dilakukan.

#### E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan hasil penelitian, dibutuhkan sebuah sistematika agar pembahasan menjadi sistematis dan tidak keluar dari fokus pembahasan. Penelitian terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, Berisi pendahuluan, yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan pembahas tentang landasan teori yang meliputi, Sub-bab pertama menjelaskan secara rinci pengertian Living Qur'an, arti penting kajian Living Qur'an, Living Qur'an Dalam Lintas Sejarah, Sub-bab kedua menjelaskan secara umum Surat Al- Baqarah, kandungan makna Surah Al-Baqarah Ayat 1-5, ayat 255 dan ayat 284-286, Sub-bab ketiga akan membahas tentang pengertian tradisi , dan Sub-bab keempat akan menjelaskan tentang Naik Mubungan.

Bab III, akan membahas tentang metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan analisis data.

Bab IV, akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi, gambaran lokasi penelitian, latar belakang Pembacaan Surah Al-Baqarah Ayat 1-5, ayat 255 dan ayat 284-286 dalam tradisi Naik Mubungan, Pemaknaan Surah Al-Baqarah Ayat 1-5 ayat 255 dan ayat 284-286 dalam tradisi Naik Mubungan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Proses tradisi Naik Mubungan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

Bab V, akan membahas penutup, yang meliputi tentang analisis peneliti terhadap objek yang akan di teliti dan kesimpulan dari sebuah rangkaian pembahasan penelitian ini, sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah diuraikan diatas. Selain itu, penulis juga akan mengemukakan saran penelitian yang muncul setelah melalui proses penelitian.